

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMPS Katolik Christo Regi Ende yang terletak di Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. SMPS Katolik Christo Regi Ende didirikan pada tanggal 21 April 1978, berstatus Swasta dan berakreditasi B dengan jumlah peserta didik 245 orang dan memiliki 1 kepala sekolah, 19 guru, dan 2 pegawai tata usaha.

Lingkungan SMPS Katolik Christo Regi Ende terletak antara Sekolah Dasar Ende 6 dan Sekolah Menengah Kejuruan Yos Sudarso Ende yang berada dipagar yang sama. Lingkungan SMPS Katolik Christo Regi Ende bersih dan memiliki halaman yang cukup luas, serta memiliki fasilitas yang penunjang seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang lab IPA, ruang UKS, lapangan bola voli, toilet guru/pegawai dan toilet untuk peserta didik. Selain itu, juga tersedia berbagai kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan ekstrakurikuler pilihan antara lain seni suara (olah vokal), seni musik (gitar dan organ), dan olahraga (bola voli) untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

## **2. Deskriptif Data**

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus, dimana pelaksanaan setiap siklus terdiri dari 4 tahap antara lain: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **2.1 Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini bertujuan untuk membuat pedoman yang jelas untuk dilaksanakan pada tahap tindakan/pelaksanaan.

Pada tahap ini hal-hal yang disiapkan peneliti antara lain:

- 1) Menyusun modul ajar sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik
- 2) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3) Menyusun Tes Hasil Belajar (THB)
- 4) Menyusun lembar observasi guru dan peserta didik
- 5) Menyusun lembar validasi perangkat pembelajaran
- 6) Menvalidasi Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran di validasi oleh validator yaitu Ibu Maria Fatima Mei, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran layak digunakan dengan sedikit revisi.

## **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan ini, pada pertemuan kedua peneliti menggunakan model pembelajaran RME (*Realistic Matematic Education*) dengan menggunakan alat musik sato sebagai media pembelajaran pada materi geometri bangun datar.

### **1. Pertemuan Pertama**

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 13 Juni 2024 dengan alokasi waktu (2 x 40 menit) dengan rangkaian sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

#### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru memberikan soal pre-test dan mengarahkan peserta didik mengerjakan soal-soal tes untuk melihat kemampuan awal peserta didik terkait materi bangun datar. Waktu pengerjaan soal pre-test selama 40 menit dengan jumlah soal tes esai sebanyak 5 nomor. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel IV-1 Data Nilai Hasil *Pre-test* Peserta didik**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aurelius Jegha Rangga	75	60		√
2	Christoforus Aldon Bheo	75	51		√
3	Eleonora A. Khare	75	77	√	
4	Florianus Renggi	75	34		√
5	Fransiska S. Jendi	75	37		√
6	Fransiskus Asisi	75	54		√
7	Fransiskus Pega	75	83	√	
8	Hendrikus Rikardo	75	51		√
9	Kornelius M. Waro	75	34		√
10	Lusiana W. Ombo	75	60		√
11	Maria A. Diki	75	69		√
12	Marianus Dola	75	77	√	
13	Maximus Mari	75	34		√
14	Maria M. G Paju	75	69		√
15	Maria N. Sinde	75	51		√
16	Maria S. Bunga	75	60		√
17	Maria V. Humba	75	80	√	
18	Marianuss M. Rada	75	43		√
19	Marianus Raja Tana	75	43		√
20	Marvel J. Kota	75	34		√
21	Olivia J. Mange	75	51		√
22	Philipus Y. S. Wawo	75	57		√
23	Romanus Tua	75	60		√
24	Serena A. Dhero	75	80	√	
25	Sofia Y. Sinde	75	46		√
26	Stevania S. W. Te	75	51		
27	Theresia A. YTV	75	77	√	√
28	Yanuaris O. Mangge	75	46		√
29	Yoakim T. Mbanggo	75	40		√
30	Yohanes D. B. Dua	75	77	√	
31	Yohanes S. Hasan	75	40		√
32	Yustinus Patrio	75	80	√	
Jumlah			1806		
Nilai rata-rata			56,43		
Nilai ketuntasan				25%	75%

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SMPS Katolik

Christo Regi adalah 75. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil *Pre-test*

yang diperoleh peserta didik kelas VII A dari 32 orang terdapat 8 orang peserta didik atau 25% yang mencapai KKTP dengan kategori tuntas, sedangkan 24 orang peserta didik atau 75% belum mencapai nilai KKTP dengan kategori tidak tuntas. Data ini menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih berada di bawah KKTP. Untuk mengatasi permasalahan pada materi bangun datar di atas peneliti menggunakan alat musik sato sebagai media pembelajaran pada materi geometri.

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

## **2. Pertemuan Kedua**

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Jumad, 14 Juni 2024 dengan alokasi waktu (3 x 40 menit) dengan rangkaian sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang peserta didik memahami materi, dan menyampaikan pentingnya materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru memperlihatkan media pembelajaran alat musik sato kepada peserta didik. Guru memberikan pertanyaan tentang konsep apa saja yang terdapat pada bentuk alat musik sato dan bagaimana cara menentukan keliling dan luas. Selanjutnya guru menjelaskan konsep-konsep bangun datar yang terdapat pada alat musik sato dan cara menentukan keliling serta luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.

Proses pembelajaran selanjutnya yakni guru meminta kesediaan 2 orang peserta didik untuk mengukur panjang menggunakan mistar bentuk bangun datar yang terdapat pada bentuk alat musik sato. Hasil dari pengukuran sisi kayu alat musik sato yang berbentuk persegi dengan lebar 2 cm, panjang dan lebar pegangan  $60 \times 3$  cm, dan bagian tali yang berbentuk segitiga 3 cm. Tahap pembelajaran berikutnya yaitu peserta didik dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, guru membagi LKPD untuk setiap kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing dan memastikan peserta didik telah menyelesaikan dan menemukan jawaban atas permasalahan pada LKPD. Langkah selanjutnya, setiap kelompok membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Aktivitas yang dilakukan yaitu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Selanjutnya guru memberikan penugasan, meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

**3. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024 dengan alokasi waktu (2 x 40 menit) dengan rangkaian sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ini guru memberikan soal *Post-test* kepada peserta didik sebanyak 5 nomor berbentuk uraian dengan waktu pengerjaan 60 menit. Guru membagi soal tes kepada peserta didik dan meminta peserta didik mengisi sesuai dengan petunjuk yang telah diarahkan guru.

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh Ibu Florentina Uge Daa, S. Pd selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik. Pengamatan diukur dengan menggunakan lembar Pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

#### 1. Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan keterlaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel IV-2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				
		1	2	3	4	5
1	Guru memberikan salam dan mengarahkan peserta didik untuk berdoa				√	
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik				√	
3	Mengarahkan dan membagi soal <i>pre-test</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan				√	
4	Mengkoordinasi peserta didik dalam pemeriksaan lembar jawaban <i>pre-tes</i>				√	
5	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan sama penutup				√	
Jumlah					16	
Total skor		16				
Rata-rata		80				
Kategori		Baik				
No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 2				
		1	2	3	4	5
1	Guru memberikan salam dan mengarahkan peserta didik untuk berdoa				√	
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik				√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√	
4	Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari				√	
5	Guru menyampaikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.				√	
6	Memberikan masalah kontekstual dalam				√	



	bentuk alat musik sato					
7	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa dalam bentuk alat musik sato tersebut terdapat konsep-konsep bangun datar dan dengan memanfaatkan mistar untuk mengetahui ukurannya sehingga dapat menunjukkan cara menentukan keliling dan luas dari segitiga, persegi, dan persegi Panjang				√	
8	Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang				√	
9	Guru membagi LKPD untuk setiap kelompok					√
10	Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok				√	
11	Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas				√	
12	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi				√	
13	Guru membimbing dan menuntun peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi				√	
14	Mengarahkan peserta didik untuk mencatat dan meringkas hal-hal penting					√
15	Meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam					√
Jumlah					48	15
Total skor		63				
Rata-rata		84				
Kategori		Baik				
<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Pertemuan 3</b>				
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Guru memberikan salam dan mengarahkan peserta didik untuk berdoa					√
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik				√	
3	Mengarahkan dan membagi soal <i>pro-test</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan				√	
4	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan sama penutup				√	
Jumlah		12				
Total skor		17				
Rata-rata		85				
Kategori		Baik				

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengamatan pelaksanaan mengajar guru siklus I memperoleh total skor dipertemuan pertama sebesar 16 dengan rata-rata 80 kategori baik dipertemuan kedua sebesar 63 dengan skor rata-rata 84 kategori baik, dan dipertemuan ketiga sebesar 17 dengan skor rata-rata 85 kategori baik.

## 2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel IV-3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 1				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				√	
2	Mengerjakan soal <i>pre-test</i> sesuai arahan guru		√			
3	Memeriksa jawaban <i>pre-test</i> sesuai petunjuk guru			√		
4	Mengikuti ajakan guru untuk berdoa dan menjawab salam akhir dari guru				√	
Jumlah			2	3	8	
Total skor		13				
Rata-rata		65				
Kategori		Cukup				
No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 2				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik menjawab salam dari guru dan mendengarkan arahan dari guru				√	
2	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran			√		
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		
4	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran			√		
5	Peserta didik mendengarkan dan memahami masalah kontekstual yang diberikan			√		
6	Peserta didik menyimak penjelasan dari guru			√		
7	Terjadi interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik			√		
8	Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan guru			√		
9	Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru					

10	Peserta didik mendiskusikan soal yang diberikan bersama dengan teman-teman dalam kelompok			√		
11	Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√	
12	Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi			√		
13	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi				√	
14	Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat tugas yang diberikan			√		
15	Mengikuti ajakan guru untuk berdoa dan menjawab salam akhir dari guru				√	
Jumlah				30	20	
Total skor		50				
Rata-rata		67				
Kategori		Cukup				
<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Pertemuan 3</b>				
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				√	
2	Mengerjakan soal <i>pre-test</i> sesuai arahan guru					
3	Mengikuti ajakan guru untuk berdoa dan menjawab salam akhir dari guru				√	
Jumlah			2		8	
Total skor		10				
Rata-rata		67				
Kategori		Cukup				

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik siklus I selama 3 kali pertemuan, diperoleh skor 13 dengan rata-rata 65 kategori cukup, pertemuan kedua sebesar 51 dengan rata-rata 68 kategori cukup, dan pertemuan ketiga dengan jumlah skor sebesar 10 dengan nilai rata-rata 67 kategori cukup.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar menggunakan menggunakan alat musik sato sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel IV-4 Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aurelius Jegha Rangga	75	77	√	
2	Christoforus A. Bheo	75	60		√
3	Eleonora A. Khare	75	83	√	
4	Florianus Renggi	75	51		√
5	Fransiska S. Jendi	75	77	√	
6	Fransiskus Asisi	75	66		√
7	Fransiskus Pega	75	80	√	
8	Hendrikus Rikardo	75	57		√
9	Kornelius M. Waro	75	69		√
10	Lusiana W. Ombo	75	83	√	
11	Maria A. Diki	75	77	√	
12	Marianus Dola	75	80	√	
13	Maximus Mari	75	49		√
14	Maria M. G Paju	75	74		√
15	Maria N. Sinde	75	77	√	
16	Maria S. Bunga	75	83	√	
17	Maria V. Humba	75	86	√	
18	Marianuss M. Rada	75	66		√
19	Marianus Raja Tana	75	77	√	
20	Marvel J. Kota	75	49		√
21	Olivia J. Mange	75	86	√	
22	Philipus Y. S. Wawo	75	80	√	
23	Romanus Tua	75	71		√
24	Serena A. Dhero	75	86	√	
25	Sofia Y. Sinde	75	69		√
26	Stevania S. W. Te	75	83	√	
27	Theresia A. YTV	75	80	√	
28	Yanuaris O. Mangge	75	69		√
29	Yoakim T. Mbanggo	75	71		√
30	Yohanes D. B. Dua	75	83	√	
31	Yohanes S. Hasan	75	60		√
32	Yustinus Patrio	75	86	√	
	Jumlah		2344	18	14
	Rata-rata nilai		73,25		
	% Ketuntasan		56%		
	% Ketidaktuntasan		44%		
	Nilai tertinggi		86		
	Nilai terendah		49		

Berdasarkan hasil tes siklus I dari 32 peserta didik kelas VII A, terdapat 18 orang dengan presentasi 56% kategori tuntas dan 14 orang dengan presentasi 44% kategori tidak tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh 86 dan nilai terendah 49 dengan nilai rata-rata 73,25.

### **c. Refleksi**

Hasil refleksi kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan tes hasil belajar, dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik yakni sebagai berikut:

- 1) Peserta didik belum memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat menyampaikan materi pembelajaran
- 2) Peserta didik kurang aktif bekerja sama dalam diskusi kelompok
- 3) Nilai tes hasil belajar (THB) peserta didik masih di bawah KKTP.

Berdasarkan soal tes yang diberikan sebanyak 5 soal yang diambil dari 2 tujuan pembelajaran yang terdiri dari 2 soal keliling dan 3 soal luas. Dari soal-soal tersebut peserta didik mampu mengerjakan soal keliling dengan benar sedangkan soal luas masih banyak peserta didik yang belum mampu mengerjakan dan menjawab dengan benar. Dari hasil pengamatan penilaian Tes Hasil Belajar (THB), dapat disimpulkan ujian pembelajaran pertama telah dicapai peserta didik dan tujuan pembelajaran kedua belum dicapai peserta didik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus I terdapat 14 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKTP

dengan presentasi sebesar 44%, sehingga perlu dilaksanakan tindakan siklus II dengan beberapa rencana perbaikan.

## **2.2 Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Hal-hal yang dipersiapkan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Menyusun modul ajar sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik
2. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Menyusun Tes Hasil Belajar (THB)
4. Menyusun lembar observasi guru dan peserta didik
5. Menyusun lembar validasi perangkat pembelajaran
6. Menvalidasi Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran di validasi oleh validator yaitu Ibu Maria Fatima Mei, S.Pd.,M.Pd. Hasil validasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran layak digunakan dengan sedikit revisi.

### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran matematika bertindak sebagai pengamat.

## 1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 19 Juni 2024 dengan alokasi waktu (2 x 40 menit) dengan rangkaian sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan soal pre-test yang akan dikerjakan peserta didik. Pengerjaan soal pre-test selama 40 menit dengan jumlah soal esai sebanyak 5 butir. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel IV-5 Data Nilai Hasil *Pre-test* Peserta didik Siklus II**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aurelius Jegha Rangga	75	80	√	
2	Christoforus A. Bheo	75	63		√
3	Eleonora A. Khare	75	86	√	
4	Florianus Renggi	75	51		√
5	Fransiska S. Jendi	75	77	√	
6	Fransiskus Asisi	75	71		√
7	Fransiskus Pega	75	83	√	
8	Hendrikus Rikardo	75	60		√
9	Kornelius M. Waro	75	69		√
10	Lusiana W. Ombo	75	80	√	
11	Maria A. Diki	75	80	√	
12	Marianus Dola	75	86	√	
13	Maximus Mari	75	54		√
14	Maria M. G Paju	75	71		√

15	Maria N. Sinde	75	80	√	
16	Maria S. Bunga	75	80	√	
17	Maria V. Humba	75	86	√	
18	Marianuss M. Rada	75	69		√
19	Marianus Raja Tana	75	80	√	
20	Marvel J. Kota	75	54		√
21	Olivia J. Mange	75	86	√	
22	Philipus Y. S. Wawo	75	80	√	
23	Romanus Tua	75	71		√
24	Serena A. Dhero	75	89	√	
25	Sofia Y. Sinde	75	69		√
26	Stevania S. W. Te	75	80	√	
27	Theresia A. YTV	75	80	√	
28	Yanuaris O. Mangge	75	69		√
29	Yoakim T. Mbanggo	75	71		√
30	Yohanes D. B. Dua	75	86	√	
31	Yohanes S. Hasan	75	60		√
32	Yustinus Patrio	75	86	√	
	Jumlah		2.367	18	14
	Rata-rata nilai		74,97		
	% Ketuntasan		56%		
	% Ketidaktuntasan		44%		
	Nilai tertinggi		89		
	Nilai terendah		51		

Berdasarkan hasil tes siklus I dari 32 peserta didik kelas VII A, yang mencapai ketuntasan sebanyak 18 orang dengan presentasi 56% dan 14 orang yang belum mencapai ketuntasan dengan presentasi 44%. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh 89 dan nilai terendah 51 dengan nilai rata-rata 74,97.

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.



## 2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 dengan alokasi waktu (3 x 40 menit) dengan rangkaian sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang peserta didik memahami materi, dan menyampaikan pentingnya materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru memperlihatkan media pembelajaran alat musik sato kepada peserta didik. Guru memberikan pertanyaan tentang konsep apa saja yang terdapat pada bentuk alat musik sato dan bagaimana cara menentukan keliling dan luas. Selanjutnya guru menjelaskan konsep-konsep bangun datar yang terdapat pada alat musik sato dan cara menentukan keliling serta luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.

Proses pembelajaran selanjutnya yakni guru meminta kesediaan 2 orang peserta didik untuk mengukur panjang

menggunakan mistar bentuk bangun datar yang terdapat pada bentuk alat musik sato. Hasil dari pengukuran sisi kayu alat musik sato yang berbentuk persegi dengan lebar 2 cm, panjang dan lebar pegangan 60 x 3 cm, dan bagian tali yang berbentuk segitiga 3 cm. Tahap pembelajaran berikutnya yaitu peserta didik dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, guru membagi LKPD untuk setiap kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik berdiskusi dalam kelompok, guru membimbing dan memastikan peserta didik telah menyelesaikan dan menemukan jawaban atas permasalahan pada LKPD. Langkah selanjutnya, setiap kelompok membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Aktivitas yang dilakukan berikutnya yaitu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok yang lain menanggapi

#### c. Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Selanjutnya guru memberikan penugasan, meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

### **3. Pertemuan Ketiga**

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Jumad, 21 Juni 2024 dengan alokasi waktu (2 x 40 menit) dengan rangkaian sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

#### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti pada pertemuan ini guru memberikan soal *Post-test* kepada peserta didik sebanyak 5 nomor berbentuk uraian dengan waktu pengerjaan 60 menit. Guru membagi soal tes kepada peserta didik dan meminta peserta didik mengisi sesuai dengan petunjuk yang telah diarahkan guru.

#### **c. Kegiatan Penutup**

Guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

#### **c. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh Ibu Florentina Uge Daa, S. Pd selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik. Pengamatan diukur dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

### 1. Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan keterlaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel IV-6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				
		1	2	3	4	5
1	Guru memberikan salam dan mengarahkan peserta didik untuk berdoa					✓
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik					✓
3	Mengarahkan dan membagi soal <i>pre-test</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan				✓	
4	Mengkoordinasi peserta didik dalam pemeriksaan lembar jawaban <i>pre-tes</i>					
5	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan sama penutup					✓
Jumlah					16	
Total skor		16				
Rata-rata		80				
Kategori		Baik				
No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 2				
		1	2	3	4	5
1	Guru memberikan salam dan mengarahkan peserta didik untuk berdoa					✓
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik					✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					✓
4	Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari				✓	
5	Guru menyampaikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
6	Memberikan masalah kontekstual dalam bentuk alat musik sato				✓	
7	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa dalam bentuk alat musik sato tersebut terdapat konsep-konsep bangun datar dan dengan memanfaatkan mistar untuk mengetahui ukurannya sehingga dapat menunjukkan cara menentukan keliling dan luas dari segitiga, persegi, dan persegi				✓	

	Panjang					
8	Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang					✓
9	Guru membagi LKPD untuk setiap kelompok					✓
10	Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok				✓	
11	Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas					✓
12	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi					✓
13	Guru membimbing dan menuntun peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi				✓	
14	Mengarahkan peserta didik untuk mencatat dan meringkas hal-hal penting					✓
15	Meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam					✓
Jumlah					24	45
Total skor		67				
Rata-rata		92				
Kategori		Sanat Baik				
<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Pertemuan 3</b>				
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Guru memberikan salam dan mengarahkan peserta didik untuk berdoa					✓
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik					✓
3	Mengarahkan dan membagi soal <i>pro-test</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan				✓	
4	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan sama penutup				✓	
Jumlah					4	15
Total skor		19				
Rata-rata		95				
Kategori		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengamatan pelaksanaan mengajar guru siklus II memperoleh total skor dipertemuan pertama sebesar 23 dengan rata-rata 92 kategori sangat baik, dipertemuan kedua sebesar 67

dengan rata-rata 92 kategori baik, dan dipertemuan ketiga sebesar 19 dengan skor rata-rata 95 kategori sangat baik.

## 2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel IV-7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 1				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				✓	
2	Mengerjakan soal <i>pre-test</i> sesuai arahan guru				✓	
3	Memeriksa jawaban <i>pre-test</i> sesuai petunjuk guru				✓	
4	Mengikuti ajakan guru untuk berdoa dan menjawab salam akhir dari guru					
Jumlah					12	5
Total skor		17				
Rata-rata		85				
Kategori		Baik				
No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 2				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik menjawab salam dari guru dan mendengarkan arahan dari guru				✓	
2	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran				✓	
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
4	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran				✓	
5	Peserta didik mendengarkan dan memahami masalah kontekstual yang diberikan				✓	
6	Peserta didik menyimak penjelasan dari guru				✓	
7	Terjadi interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik				✓	
8	Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan guru				✓	
9	Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru				✓	
10	Peserta didik mendiskusikan soal yang diberikan bersama dengan teman-teman dalam kelompok				✓	
11	Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				✓	
12	Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi				✓	

13	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi				✓	
14	Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat tugas yang diberikan				✓	
15	Mengikuti ajakan guru untuk berdoa dan menjawab salam akhir dari guru					✓
Jumlah					56	5
Total skor		61				
Rata-rata		81				
Kategori		Baik				
<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Pertemuan 3</b>				
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Peserta didik menjawab salam dari guru					✓
2	Mengerjakan soal <i>pre-test</i> sesuai arahan guru				✓	
3	Mengikuti ajakan guru untuk berdoa dan menjawab salam akhir dari guru					✓
Jumlah					4	10
Total skor		14				
Rata-rata		93				
Kategori		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik siklus II selama 3 kali pertemuan, diperoleh total pertemuan pertama sebesar 17 dengan rata-rata 85 kategori baik, pertemuan kedua sebesar 62 dengan rata-rata 81 kategori baik, dan pertemuan ketiga dengan jumlah skor sebesar 14 dengan nilai rata-rata 93 kategori sangat baik.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar menggunakan menggunakan alat musik sato sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel IV-8 Tes Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aurelius Jegha Rangga	75	80	√	
2	Christoforus A. Bheo	75	86	√	
3	Eleonora A. Khare	75	100	√	
4	Florianus Renggi	75	77	√	
5	Fransiska S. Jendi	75	83	√	
6	Fransiskus Asisi	75	80	√	
7	Fransiskus Pega	75	89	√	
8	Hendrikus Rikardo	75	69		√
9	Kornelius M. Waro	75	86	√	
10	Lusiana W. Ombo	75	83	√	
11	Maria A. Diki	75	77	√	
12	Marianus Dola	75	83	√	
13	Maximus Mari	75	80	√	
14	Maria M. G Paju	75	91	√	
15	Maria N. Sinde	75	86	√	
16	Maria S. Bunga	75	91	√	
17	Maria V. Humba	75	89	√	
18	Marianuss M. Rada	75	94	√	
19	Marianus Raja Tana	75	77	√	
20	Marvel J. Kota	75	77	√	
21	Olivia J. Mange	75	91	√	
22	Philipus Y. S. Wawo	75	77	√	
23	Romanus Tua	75	60		√
24	Serena A. Dhero	75	100	√	
25	Sofia Y. Sinde	75	94	√	
26	Stevania S. W. Te	75	80	√	
27	Theresia A. YTV	75	94	√	
28	Yanuaris O. Mangge	75	83	√	
29	Yoakim T. Mbanggo	75	86	√	
30	Yohanes D. B. Dua	75	77	√	
31	Yohanes S. Hasan	75	91	√	
32	Yustinus Patrio	75	89	√	
	Jumlah		2700	30	2
	Rata-rata nilai		84,37		
	% Ketuntasan		94%		
	% Ketidaktuntasan		6%		
	Nilai tertinggi		100		
	Nilai terendah		60		



Berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II dari 32 orang peserta didik kelas VII A, terdapat 30 orang dengan presentasi 94% kategori tuntas dan 2 orang dengan presentasi 6% kategori tidak tuntas dikarenakan terdapat soal-soal yang tidak diselesaikan dengan baik. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,37 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

#### **d. Refleksi**

Setelah pelaksanaan Tindakan siklus II, peneliti melaksanakan refleksi untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas guru dan peserta didik serta hasil tes belajar. Dari refleksi ini juga dapat ditentukan apakah perlu dilakukan penelitian selanjutnya atau tidak. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, upaya perbaikan pada siklus II secara umum dapat dikatakan berhasil karena kriteria keberhasilan peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan presentasi ketuntasan 94% dengan nilai rata-rata 84,37. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPS Katolik Christo Regi Ende yang dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Juni 2024 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Juni 2024. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dibagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir.

Pada pertemuan pertama kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Pada kegiatan inti guru memberikan soal pre-test yang akan dikerjakan peserta didik. Pengerjaan soal pre-test selama 40 menit dengan jumlah soal esai sebanyak 5 butir. Kegiatan penutup guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang peserta didik memahami materi, dan menyampaikan pentingnya materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti peneliti memberikan materi menggunakan alat musik sato sebagai media pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas terhadap peserta didik kelas VII A SMPS Katolik Christo Regi Ende dan terbukti dengan menggunakan model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar kelas VII A. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sallao (2024) yang menjelaskan bahwa

pembelajaran dengan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran RME menunjukkan perubahan pada aktivitas belajar peserta didik. Perubahan tersebut terlihat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Haqina bahwa model RME membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar dengan permasalahan kontekstual yang dipecahkan bersama-sama dalam diskusi kelompok (Ilyas, et al, 2023).

Penggunaan alat musik sato sebagai media pembelajaran melalui model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) pada materi geometri bangun datar, penelitian dikatakan berhasil karena dalam proses pembelajaran peserta didik mampu menemukan jawaban dan menarik kesimpulan dari permasalahan kontekstual yang diberikan. Menurut Zulkardi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) adalah sebuah pembelajaran matematika yang akan dijelaskan dengan menggunakan media secara langsung atau dengan mengaitkan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari (Salamah dan Kalana, 2020). Kegiatan penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Selanjutnya guru memberikan penugasan, meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan ketiga kegiatan diawali dengan guru membuka proses pembelajaran membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam,

mengajak peserta didik untuk berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan inti guru memberikan soal *Post-test* kepada peserta didik sebanyak 5 nomor berbentuk uraian dengan waktu pengerjaan 60 menit. Guru membagi soal tes kepada peserta didik dan meminta peserta didik mengisi sesuai dengan petunjuk yang telah diarahkan guru. Kegiatan penutup guru meminta salah satu perwakilan peserta didik untuk memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Adapun beberapa hasil yang ditentukan dalam penelitian ini dan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**1. Aktivitas belajar peserta didik di SMPS Katolik Christo Regi dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato**

**Tabel IV-9 Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Pertemuan	Skor	Rata-rata
1	13	65
2	51	67
3	10	67
Jumlah	74	199
Rata-rata		66
Kategori		Cukup

**Tabel IV-10 Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

Pertemuan	Skor	Rata-rata
1	17	85
2	62	81
3	14	93
Jumlah	93	259
Rata-rata		86
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan penilaian aktivitas belajar peserta didik yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, keaktifan belajar peserta didik ini dilihat dari aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I menunjukkan tingkat aktivitas belajar peserta didik mencapai 66% dengan memperoleh kategori cukup dan pada pelaksanaan pengamatan peserta didik siklus II memperoleh presentase nilai rata-rata 86% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dari hasil penelitian pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato. Berikut ini tabel Presentasi Peningkatan Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II

**Tabel IV-11**  
**Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II**

Pelaksanaan	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori	Peningkatan
Aktivitas peserta didik	66%	Cukup	86%	Sangat baik	20%

**2. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato**

**Tabel IV-12 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I**

Pertemuan	Skor	Rata-rata
1	16	80
2	63	84
3	17	85
Jumlah	96	249
Rata-rata		83
Kategori		Baik

**Tabel IV-13 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II**

Pertemuan	Skor	Rata-rata
1	23	92
2	67	92
3	19	95
Jumlah	109	279
Rata-rata		93
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan penilaian guru yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, hasil pengamatan aktivitas guru siklus I menunjukkan tingkat aktivitas guru mencapai 83% dengan memperoleh kategori baik dan pada pelaksanaan pengamatan aktivitas guru siklus II memperoleh presentase nilai rata-rata 93% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dari hasil penelitian pengamatan guru menunjukkan adanya peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato. Berikut ini tabel Presentasi Peningkatan Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II.

**Tabel IV-14 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II**

Pelaksanaan	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori	Peningkatan
Aktivitas guru	83%	Baik	93%	Sangat baik	10%

**3. Hasil belajar peserta didik di SMPS Katolik Christo Regi dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato**

**Tabel IV-15 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II**

Nilai Peserta Didik	Kategori	$\sum$ Peserta Didik Siklus I	%	$\sum$ Peserta Didik Siklus II	%	Peningkatan
0-74	Tidak tuntas	14	44%	2	6%	
75-100	Tuntas	18	56%	30	94%	38%

Berdasarkan tabel diatas Penggunaan alat musik sato sebagai media pembelajaran selain meningkatkan aktivitas belajar peserta didik juga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Dimana pada pelaksanaan tes belajar siklus I dan siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata tes peserta didik pada siklus I sebesar 73,25% meningkat menjadi 84,37% pada siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik ikut meningkat dari 56% pada siklus I meningkat menjadi 94% pada siklus II dan sebaliknya ketidaktuntasan menurut drastis dari 44% pada siklus I turun hingga 6% pada siklus II.